

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan khatulistiwa dan dikenal sebagai salah satu negara pemilik hutan tropika terluas dengan tingkat keanekaragaman yang tinggi bersama Brasil (National Geographic Indonesia, 2019). Anugerah ini membuat Indonesia menjadi negara pengobatan herbal terbaik di dunia. Tahun 2017, Indonesia memiliki 31.750 jenis tumbuhan yang telah dipertemukan (Retnowati dan Rugayah, 2019) dan 25 diantaranya merupakan tumbuhan berbunga (LIPI, 2019). Lebih lanjut LIPI (2019) menyatakan bahwa Indonesia memiliki sekitar 15.000 tumbuhan yang berpotensi berkhasiat obat, namun baru sekitar 7.000 spesies yang digunakan sebagai bahan baku obat. Tanaman obat digunakan untuk pengobatan secara tradisional oleh masyarakat yang mengacu pada pengalaman yang diwariskan oleh para leluhur secara turun temurun. Dimasa lalu, bangsa Indonesia telah menggunakan berbagai ramuan dari daun, akar, buah, kayu dan umbi-umbian untuk mendapatkan kesehatan dan menyembuhkan berbagai penyakit. Berbagai ramuan tradisional tersebut sering dikenal sebagai pengobatan herbal (LIPI, 2019).

Tanaman Obat tradisional merupakan obat yang berasal dari jenis tumbuhan yang dipercaya memiliki khasiat obat, sehingga masyarakat menggunakannya sebagai bahan baku obat. Pengobatan tradisional adalah pengobatan yang mengacu pada pengalaman yang diwariskan oleh para leluhur atau nenek moyang secara turun-temurun, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sampai sekarang tetap dipertahankan dalam kehidupan masyarakat, terutama yang jauh dari perkotaan atau masyarakat yang hidup didaerah yang sarana pelayanann kesehatannya masih sangat terbatas. Berbicara mengenai pengobatan tradisional, pengetahuan masyarakat akan pengobatan tradisional sudah dikenal sebelum ada pengobatan modern. Pengetahuan tradisional yang dimiliki setiap suku/etnis dalam memanfaatkan tumbuhan merupakan unsur budaya yang muncul dari pengalaman individu yang disebabkan adanya interaksi dengan lingkungannya dan diwariskan secara turun-temurun yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (Nurhaida *et al.*, 2015). Sampai pada saat ini kehidupan masyarakat masih saja mempraktekan cara pengobatan yang tradisional. Pengobatan tradisional banyak digunakan masyarakat menengah kebawah dalam upaya pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif), serta peningkatan kesehatan (promotif) (Hartono *et al.*, 2020).

Masyarakat di Desa Noebaun kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara meyakini bahwa tanaman obat dapat mencegah dan menyembuhkan berbagai jenis penyakit Penggunaan dan pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Noebaun sudah dikenal sejak lama dan telah diwariskan secara turun-temurun. Masyarakat di Desa Noebaun banyak menggunakan tanaman dalam pengobatan tradisional. Tanaman yang dimanfaatkan masyarakat sebagai obat

sebagian besar diambil langsung dari pekarangan rumah, kebun, di pinggir sungai dan hutan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan masyarakat Tanaman Obat masih dianggap berperan penting dalam pengobatan salah satunya tanaman Krinyuh (*Chromolaena odorata*) untuk obat Lambung, anti diabetes, anti hipertensi, asam urat, menurunkan kolestrol dan mencegah kanker. Oleh karena itu penelitian dengan judul “Identifikasi Tanaman Obat Tradisional dan Pemanfaatannya di Desa Noebaun Kecamatan Noemuti Kabupaten Timor Tengah Utara” perlu dilakukan untuk mengetahui Jenis-jenis tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat, manfaat tanaman obat, dan cara pengolahan secara tradisional serta melindungi dan mengembangkan warisan pengobatan tradisional berupa kepercayaan dan pengetahuan masyarakat terkait tanaman berkhasiat obat untuk menjaga kesehatan keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Jenis tanaman apakah yang di dimanfaatkan sebagai obat tradisional di Desa Noebaun?
2. Organ-organ tanaman apakah yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Desa Noebaun?
3. Bagaimana cara pengolahan tanaman obat secara tradisional oleh masyarakat di Desa Noebaun?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui jenis-jenis tanaman obat yang ada di Desa Noebaun
2. Mengetahui organ-organ tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat di Desa Noebaun.
3. Mengetahui cara pengolahan tanaman obat secara tradisional oleh masyarakat di Desa Noebaun.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat
 - a. Penelitian ini membantu masyarakat dalam mengidentifikasi dan mengembangkan tanaman obat tradisional yang efektif untuk pengobatan penyakit dan memberikan alternatif terapi yang alami.
 - b. Penelitian ini membantu masyarakat dalam mempertahankan pengetahuan lokal tentang penggunaan tanaman obat yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.
2. Bagi Peneliti
 - a. Memperoleh data tentang tanaman obat tradisional di Desa Noebaun.
 - b. Mengetahui budaya obat turun temurun dari masyarakat di Desa Noebaun.
 - c. Mengetahui potensi tanaman obat di Desa Noebaun Kecamatan Noemuti.
 - d. Menambah wawasan peneliti mengenai khasiat tanaman obat.

Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian relevan sebelumnya dijadikan acuan pada penelitian ini. Hasil penelitian yang paling relevan dari topik pemanfaatan tanaman obat tradisional disajikan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis dan Tahun	Tempat Penelitian	Hasil
1	Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Kawasan Hutan Olat Cabe Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar	Husnul Jannah dan Safnowandi (2018).	Di Kawasan Hutan Olat Cabe Desa Batu Bangka Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Besar	Tercatat 40 jenis tumbuhan dari 25 famili dan 40 genus yang berbeda. Pada umumnya cara penggunaan dan pengolahannya masih sangat tradisional, dan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daunnya
2	Identifikasi Tanaman Obat Tradisional Dan Pemanfaatannya di Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara	Aldi Suhendra <i>et al</i> , (2021)	Desa Dahari Indah, Kabupaten Batubara	Di temukan 35 spesies tanaman obat yang terdiri dari 24 family dengan family Zingiberaceae mendominasi. bagian tanaman yang banyak dimanfaatkan adalah rimpang dari family Zingiberaceae. Masyarakat Desa Dahari Indah mengolah tanaman obat tradisional paling banyak dengan cara direbus dan dihaluskan.
3	Identifikasi Tanaman Obat Di	Fahmy Armanda (2018).	Di Kecamatan Talang Kelapa.	Hasil penelitian identifikasi di

	Kecamatan Talang Kelapa Dan Pemanfaatan Serta Sumbangsihnya Pada Mata Pelajaran Biologi			Kecamatan Talang Kelapa diperoleh 38 spesies dari 22 Famili tanaman obat. Bagian terbanyak yang dimanfaatkan adalah daun, selain itu akar, batang, bunga, buah, rimpang, getah, umbi dan seluruh bagiannya.
4	Identifikasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat di hutan Tembawang oleh masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau	Khairul Rahman <i>et al</i> , (2019)	Kelurahan Beringin Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau	Dalam penelitian ini, peneliti menemukan total jumlah 100 spesies tanaman obat yang digunakan oleh dukun, terdistribsi dari 55 famili tanaman obat.
5	Identifikasi Tanaman Obat Di Lingkungan Kampus Universitas Pahlawan Sebagai Bahan Pengembangan Booklet Untuk Siswa Kelas VI SD	Susanti <i>et al</i> , (2021)	Di Lingkungan Kampus Universitas Pahlawan	Jumlah jenis tumbuhan obat di Universitas Pahalwan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu 20 jenis yang terbagi dalam 14 famili. Jenis tumbuhan yang banyak digunakan sebagai obat adalah famili Zingiberaceae, fabaceae, Lamiaceae dan Malvaceae.
6	Tanaman obat keluarga dalam perspektif	Yan piter 2020	Desa Bawodobara, kecamatan	Berdasarkan hasil dan temuan penelitian di desa

	masyarakat transisi		Fanayama	Bawodobara, kecamatanm Fanayama terdapat 16 jenis tanaman obat keluarga.
7	Identifikasi jenis-jenis tumbuhan berkhasiat obat di desa Lookeu kecamatan Tasifeto barat kabupaten Belu	Nelciana Manek 2019	Desa Lookeu,kecamatan Tasifeto Barat,Kabupaten Belu.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan obat yang ditemukan di desa Lookeu mampu menyembuhkan sekitar 30 jenis sakit/penyakit dan cara pengolahan obat oleh masyarakat desa Lookeu berbeda-beda tergantung pada sakit/penyakit.
8	Studi pemanfaatan tanaman obat tradisional pada tiga kecamatan di kabupaten Seluma,provinsi Bengkulu.	Dian Ulfa Rianda 2019	Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional di kecamatan Seluma kota,Seluma timur, Dan seluma selatan adalah sebanyak 34 jenis tanaman yang berasal dari 27 famili.
9	Studi pemanfaatan tanaman obat keluarga di desa tanjung benanak kecamatan merlung kabupaten tanjung jabung barat.	Uswatun hasanah 2020	Desa tanjung benanak,kecamatan merlung kabupaten tanjung jabung barat	Berdasarkan hasil penelitian di desa tanjung benanak kecamatan merlung kabupaten tanjung jabung barat,di temukan sebanyak 20 jenis tumbuhan

				obat yang dijadikan pemanfaatan obat keluarga.
10	Jenis dan manfaat tanaman obat di desa Budi Mukti Sulawesi tengah dan pengembangannya sebagai media pembelajaran.	Ni Made Mega Hariani 2018	Desa Budi Mukti Sulawesi Tengah.	Jenis-jenis tanaman berkhasiat obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat di desa Budi Mukti ditemukan sebanyak 36 spesies, terdiri dari 29 family. Masyarakat di Desa Budi Mukti dalam memanfaatkan tanaman
